

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENAPATAN
PEDAGANG KAKI LIMA (STUDI KASUS WISATA MARAKASH
KABUPATEN BEKASI)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

DEWI NOVITA SARI

NIM. 16810067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEDAGANG KAKI LIMA (STUDI KASUS WISATA MARAKASH
KABUPATEN BEKASI)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

DEWI NOVITA SARI

NIM. 16810067

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1285/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA (STUDI KASUS WISATA MARAKASH KABUPATEN BEKASI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI NOVITA SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 16810067
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 646f6c3eac6f4



Penguji I

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e712243247c



Penguji II

Dr. Mifakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 64e55a3858237



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaizn, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e85153e1904

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dewi Novita Sari

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dewi Novita Sari

NIM : 16810067

Judul Skripsi : **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Wisata Marakash Kabupaten Bekasi)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Pembimbing


Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Novita Sari

NIM : 16810067

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Wisata Marakash Kabupaten Bekasi)”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Penyusun



Dewi Novita Sari

NIM 16810067

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Novita Sari

NIM : 16810067

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusiveroyalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Wisata Marakash Kabupaten Bekasi)”

Beserta perangkat yang ada(jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta
Pada Tanggal 7 Agustus 2021

Yang Menyatakan



(Dewi Novita Sari)

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 6)

“Tiap-tiap yang berjiwa pasti akan merasakan mati” (QS. Ali Imran: 185)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orangtua saya

Bapak Jumadi dan Ibu Srimaryati

Suami saya

Mas Eko Id Aman

Adik-adik saya

Lazuardi Fajar Ramadhan

Muhammad Alif Faturrahman

Kurnia Ramadhani

Terimakasih atas do'a, cinta dan dukungannya. Hanya Allah SWT yang dapat membalasnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | Ṡā' | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | j | je |
| ح | Ḥā' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | kh | ka dan ha |
| د | Dāl | d | de |
| ذ | Ẓāl | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zāi | z | zet |
| س | Sīn | s | es |
| سین | Syīn | sy | es dan ye |
| ك | Ṡād | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| كد | Ḍād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fā' | f | ef |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ق | Qāf | q | qi |
| ك | Kāf | k | ka |
| ل | Lām | l | el |
| م | Mīm | m | em |
| ن | Nūn | n | en |
| و | Wāwu | w | w |
| هـ | Hā' | h | ha |
| - | Hamzah | , | apostrof |
| ع | Yā' | Y | Ye |
| ي | | | |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

| | | |
|---------------|--------------------|------------------------|
| متعددة عدة | Ditulis Ditulis | Muta'addidah 'iddah |
|---------------|--------------------|------------------------|

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------|---------|--------------------|
| حكمة | Ditulis | Hikmah |
| العلة | ditulis | 'illah |
| كرمة | ditulis | karōmah al-auliyā' |
| الأولياء | | |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|----------|--------|---------|---|
| ----َ--- | Fathah | ditulis | A |
| ----ِ--- | Kasrah | ditulis | i |
| ----ُ--- | Ḍammah | ditulis | u |

| | | | |
|-----|--------|---------|--------|
| فعل | Fathah | ditulis | fa'ala |
|-----|--------|---------|--------|

| | | | |
|----------|--------|---------|----------------|
| ذُكِرَ | Kasrah | ditulis | <i>ẓukira</i> |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | ditulis | <i>yaẓhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 1. fathah + alif جاهلية | Dituli s | <i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. fathah + yā' mati تنسى | ditulis ditulis | <i>ā</i> <i>tansā</i> |
| 3. Kasrah + yā' mati كريم | ditulis ditulis | <i>ī</i> <i>karīm</i> |
| 4. Ḍammah + wāwu mati فروض | ditulis ditulis ditulis | <i>ū</i> <i>furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-------------------------------|--------------------|------------------------------|
| 1. fathah + yā' mati بينكم | Ditulis ditulis | <i>Ai</i> <i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wāwu mati قول | ditulis ditulis | <i>au</i> <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعَدَّتْ | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَنْ شُكْرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-Samā</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفروض | Ditulis | <i>ẓawi al-furūd</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kebaikan, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang kaki Lima (Studi Kasus Wisata Marakash Kabupaten Bekasi)”. Sholawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabat-sahabatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penyusun masih banyak mengalami kesulitan, karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Namun karena bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, saran, bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Para Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orangtua saya Bapak Jumadi dan Ibu Sri Maryati, suami saya mas Eko Id Aman Adik saya Lazuardi Fajar Ramadhan, Muhammad Alif Faturrahman dan Kurnia Ramadhani selaku keluarga yang terus mendoakan dan memberi dukungan bagi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman dekat saya Shofiya Nabila, Nada, Amiirah, Nurul, M Latif, Bi'ru, Mala, Endah, Sintia, dan lain-lain yang selalu memberi dukungan dan memberi saran bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Mahasiswi Asma Amanina Maguwoharjo, Depok, Sleman. Terimakasih Kepada Ustadz Deden Anjar Herdiansyah, Ummi Ismatul Karomah, Kakak Haura, Aiman, Akmal, Para Pemandu dan teman-teman Asma Amanina Angkatan VII atas ilmu dan pengalaman yang berharga selama dua tahun.
11. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang telah menemani selama menempuh masa studi di Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

12. Para pedagang kaki lima yang berada di Wisata Marakash sekaligus responden pada penelitian ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, baik dari segi penyusunan, bahasan, maupun penulisannya. Namun demikian penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabaratu

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Penyusun



(Dewi Novita Sari)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN COVER | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vi |
| MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | ix |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| ABSTRAK | xxii |
| ABSTRACT | xxiii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan masalah..... | 10 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| E. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II | 14 |
| LANDASAN TEORI | 14 |
| A. Landasan Teori | 14 |
| 1. Pendapatan..... | 14 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Pedagang Kaki Lima (PKL) | 17 |
| 3. Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Pendapatan Pedagang | 23 |
| 4. Pendapatan Dalam Perspektif Islam | 35 |
| B. Telaah Pustaka | 36 |
| C. Pengembangan Hipotesis | 47 |
| 1. Pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang kaki lima | 47 |
| 2. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima | 48 |
| 3. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan kaki lima | 49 |
| 4. Pengaruh Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima | 49 |
| D. Kerangka Pemikiran | 50 |
| BAB III | 52 |
| METODE PENELITIAN | 52 |
| A. Metode Penelitian | 52 |
| 1. Jenis Penelitian | 52 |
| a. Data Primer | 52 |
| b. Data Sekunder | 52 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data | 52 |
| a. Wawancara | 52 |
| b. Angket atau kuisisioner | 53 |
| c. Dokumentasi | 53 |
| 3. Populasi dan Sampel | 53 |
| a. Populasi | 53 |
| b. Sampel | 53 |
| 4. Definisi Operasional Variabel | 56 |
| a. Variabel terikat atau Y (<i>Dependent Variabel</i>) | 56 |
| b. Variabel bebas atau X (<i>Independent Variabel</i>) | 56 |
| 5. Teknik Analisis Data | 57 |
| a. Analisis Regresi Linier Berganda | 57 |
| b. Uji Asumsi Klasik | 58 |
| c. Uji Hipotesis | 60 |

| | |
|--|----|
| BAB IV | 62 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN | 62 |
| A. Gambaran Umum | 62 |
| B. Analisis Variabel Penelitian | 62 |
| C. Analisis Statistik Deskriptif..... | 68 |
| D. Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 70 |
| E. Regresi Linier | 73 |
| F. Pengujian Hipotesis | 75 |
| BAB IV | 84 |
| KESIMPULAN | 84 |
| A. Kesimpulan..... | 84 |
| B. Saran | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
| LAMPIRAN | 90 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 : Grafik PDRB Kabupaten Bekasi Tahun 2021..... | 4 |
| Gambar 1.2 : PDRB Kabupaten Bekasi di Sektor Perdagangan Tahun 2017 – 2021..... | 4 |
| Gambar 1.3 : Grafik Jumlah Kunjungan ke Obyek Wisata di Jawa Barat Menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2018..... | 6 |
| Gambar 3.1 : Kerangka Pemikiran..... | 51 |
| Gambar 4.1 : Hasil Analisa Uji Normalitas..... | 71 |
| Gambar 4.2 : Diagram Jenis Dagangan Makanan..... | 82 |
| Gambar 4.3 : Diagram Jenis Dagangan Non Makanan..... | 83 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 : Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu..... | 42 |
| Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 63 |
| Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Awal..... | 64 |
| Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha..... | 66 |
| Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jam Kerja..... | 67 |
| Tabel 4.5 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan..... | 68 |
| Tabel 4.6 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 69 |
| Tabel 4.7 : Hasil Analisa Uji Multikolinieritas..... | 72 |
| Tabel 4.8 : Hasil Analisa Uji Heteroskedastisitas..... | 73 |
| Tabel 4.9 : Hasil Analisa Regresi Linier..... | 73 |
| Tabel 4.10 : Hasil Analisa Koefisien Determinasi..... | 75 |
| Tabel 4.11 : Hasil Analisa Uji Simultan (Uji F)..... | 76 |
| Tabel 4.12 : Hasil Analisa Uji Parsial (Uji T)..... | 77 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian..... | 90 |
| Lampiran 2 : Tabel Input Data Primer..... | 92 |
| Lampiran 3 : Tabel Input Data Primer (log)..... | 97 |
| Lampiran 4 : Hasil Analisis Deskriptif..... | 101 |
| Lampiran 5 : Hasil Regresi..... | 102 |
| Lampiran 6 : Foto Bersama Pedagang..... | 104 |
| Lampiran 7 : <i>Curriculum Vitae</i> | 106 |



ABSTRAK

Pendapatan merupakan hasil yang diterima seseorang atas pekerjaan yang dimilikinya. Modal merupakan bentuk kekayaan bisa berupa uang atau barang yang dapat digunakan sebagai pokok dalam berbisnis. Lama usaha adalah jumlah waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan suatu bisnis. Jam kerja adalah waktu yang digunakan pedagang dalam melakukan pekerjaannya. Jenis dagangan merupakan jenis barang yang dijual dalam dagangannya seperti makanan dan non makanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di wisata Marakash Kabupaten Bekasi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner sebanyak 68 kepada responden yang ada di wisata Marakash. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dan hasil penelitian menunjukkan pendapatan pedagang kaki lima dipengaruhi secara signifikan oleh variabel modal dan variabel lama usaha, sedangkan pada variabel jam kerja tidak mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima dan hasil dari variabel dummy jenis dagangan lebih mengarah kepada pedagang non makanan. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh yaitu 0.381196 yang artinya sekumpulan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 0.341907 atau 34%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci : Pendapatan, Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Jenis Dagangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Income is a result that a person gets for the business or work he has. Capital is all forms of wealth in the form of money or goods obtained by themselves or by other people, such as loans. The length of business is the length of a business undertaken by traders. Working hours are the time used by traders in work activities. Types of merchandise are types of goods sold in merchandise such as food and non-food items. This study aims to determine the effect of capital, length of business, working hours and type of merchandise on the income of street vendors in Marakash tourism, Bekasi Regency. This type of research used is quantitative research. The type of data used is primary data. The method used is multiple linear regression analysis. The results showed that the variable capital and length of business had a significant positive effect on the income of street vendors, while the working hours variable had no effect on the income of street vendors and the results of the dummy variable type of merchandise were more directed to non-food traders. The coefficient of determination (R^2) obtained is 0.381196 which means that a set of independent variables can explain the dependent variable by 0.341907 or 34%, while the rest is explained by other variables outside the model.

Keywords: Income, Capital, Long Business, Working Hours, Trading Type



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

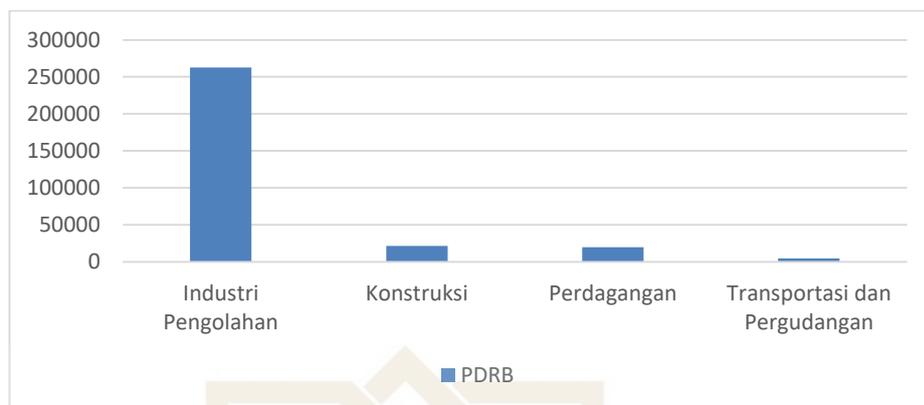
Indonesia saat ini mengalami pembangunan di beberapa sektor, adapun sektor yang mendukung pembangunan di Indonesia adalah sektor ekonomi, sektor sosial, politik dan lain-lain. Pembangunan ini dilakukan agar membawa Indonesia ke zaman modernisasi dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kemajuan ekonomi ini menghasilkan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Menurut Nurlaila Hanum (2017) pembangunan ekonomi bukan hanya bergantung kepada sektor industrialisasi dan program pemerintah. Tetapi, peran ekonomi informal juga berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Prospek dan perkembangan sektor informal yang meningkat setiap tahun tidak sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh sektor informal baik di dalam maupun di luar negeri. Ini karena sektor informal sangat menjanjikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Permasalahan internal yang dihadapi sektor informal adalah banyaknya pesaing yang memiliki usaha yang sama dan kurangnya pembinaan. Sedangkan, permasalahan eksternal yang dihadapi sektor informal adalah lemahnya struktur modal, produk pemasaran yang terbatas, pendidikan yang rendah dan sumber daya manusia yang tidak mencukupi. Sektor informal ini sebenarnya mempunyai daya jual yang tinggi, akan tetapi kurang berkembang secara cepat. Karena terbatasnya kemampuan dalam mengelola usaha yang dimilikinya, dan terbatasnya pengetahuan sehingga kurang berkembang.

Sektor informal menjadi pilihan bagi sebagian orang, terutama mereka yang belum memiliki pekerjaan di sektor formal. Dengan adanya sektor informal masyarakat mampu mencukupi kebutuhan hidupnya. Kelebihan dari sektor informal adalah mudah untuk dimasuki semua kalangan, karena membutuhkan modal yang relatif sedikit, tidak ada seleksi pendidikan, dan tidak pula terikat pada jam kerja. Akan tetapi, para pedagang juga diperlukan keterampilan dalam berinovasi guna untuk menarik para pembeli dan juga harus bisa mencari letak yang strategis, memilih jenis barang yang akan dijual dan waktu yang strategis. Faktor-faktor berikut merupakan ciri-ciri sektor informal: unit usaha berskala kecil, produk yang dijual bersifat sederhana, tidak diperlukan surat izin usaha, mudah bagi mereka yang ingin terjun langsung ke sektor informal, penghasilan relatif rendah, sedikit terkait dengan sektor lain, dan sangat beragam (Allam, 2019).

Sebelum adanya krisis ekonomi pada sektor informal, resesi pada tahun 1998 meningkatkan jumlah pekerja di sektor informal termasuk Pedagang Kaki Lima (PKL). Karakteristik sektor informal sangat bervariasi yaitu kurang memiliki keterampilan, dan para pekerjanya juga tidak memiliki pendidikan formal. Oleh karena itu, produktivitas dan pendapatan mereka cenderung lebih rendah dibanding dengan bisnis di sektor formal. PKL merupakan orang-orang yang menjalankan usaha dengan modal yang sedikit untuk memenuhi kebutuhan kelompok tertentu dalam masyarakat dengan tujuan utama yaitu memperoleh pendapatan. Hal ini dilakukan di tempat yang dianggap strategis untuk perdagangan. PKL adalah salah satu industri informal yang paling umum di kota-

kota, menghasilkan barang dan jasa serta mendistribusikannya. Produk yang dijual berupa barang primer, sekunder, dan tersier. Jadi sektor informal berperan penting untuk berkontribusi dalam pembangunan perkotaan karena sektor informal memiliki kapasitas besar dalam menyerap tenaga kerja untuk mengurangi masalah pengangguran di perkotaan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin kota (Syaifullah, 2019).

Menurut Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2015 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima yang dimaksud pedagang kaki lima selanjutnya disingkat PKL adalah pelaku usaha yang melakukan usaha perdagangan dengan menggunakan sarana usaha berrgerak maupun tidak bergerak, menggunakan prasarana kota, fasilitas sosial, fasilitas umum, lahan dan bangunan milik pemerintah atau swasta yang bersifat sementara atau tidak menetap. Pedagang kaki lima merupakan salah satu sektor informal yang banyak ditemui di daerah perkotaan, sebagai wujud kegiatan ekonomi untuk menghasilkan dan mendistribusikan barang dan jasa. Dengan adanya sektor informal ini dapat memberikan kontribusi pembangunan bagi daerah perkotaan karena telah membuka lapangan pekerjaan dan mampu menyerap tenaga kerja terutama masyarakat kelas bawah sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat.



Gambar 1.1. PDRB Kabupaten Bekasi Tahun 2021 (miliar rupiah)

Sumber: (Kabupaten Bekasi dalam angka 2022)

Pada grafik 1.1 menunjukkan bahwa sektor perdagangan tahun 2021 berperan sebagai penyumbang PDRB terbesar ketiga di Kabupaten Bekasi sebesar 19.552,79. Penyumbang PDRB terbesar pertama di Kabupaten Bekasi yaitu pada sektor industri pengolahan sebesar 262.813,35 dan penyumbang PDRB terbesar kedua di Kabupaten Bekasi yaitu pada sektor konstruksi sebesar 21.603,39. PDRB pada sektor perdagangan mengalami ketidakstabilan dari tahun ke tahun.



Gambar 1.2. PDRB Kabupaten Bekasi di Sektor Perdagangan Tahun 2017-2021 (miliar rupiah)

Sumber: (Kabupaten Bekasi dalam angka tahun 2022)

Pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa sektor perdagangan di Kabupaten Bekasi mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 15.426,23, tahun 2018 sebesar 16.596,28, dan tahun 2019 sebesar 18.401,23, akan tetapi pada tahun 2020 sektor perdagangan mengalami penurunan karena adanya wabah covid-19 yang hampir menimpa di seluruh dunia dan mengakibatkan penurunan di beberapa sektor terutama pada sektor perdagangan. Pada tahun 2020 sebesar 18.130,34. Kemudian pada tahun 2021 sektor perdagangan di Kabupaten Bekasi mulai mengalami kenaikan lagi sebesar 19.552,79. Jadi sektor perdagangan di Kabupaten Bekasi mengalami ketidakstabilan pada tahun 2020, kemudian pada tahun selanjutnya sektor perdagangan di Kabupaten Bekasi sudah mulai mengalami kenaikan.

Perdagangan sangat dianjurkan dalam ajaran Islam, dengan berdagang dapat membuka pintu rezeki. Adapun tujuan dari aktivitas berdagang yaitu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dimana pada setiap orang dituntut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang beranekaragam. Berdasarkan firman Allah SWT. dalam QS Al Baqarah ayat 198 sebagai berikut:

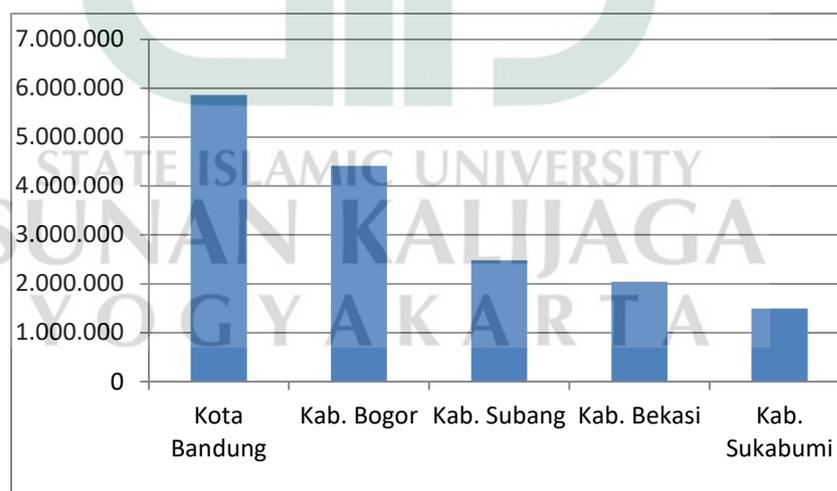
لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ¹

Dalam Tafsir Al-Aisar jilid 1 (2009) ayat di atas menunjukkan, yang dimaksud dengan mencari karunia ialah rezeki yang halal dengan jalan berdagang yang mubah atau diperbolehkan. Kemudian Allah SWT memerintahkan kepada manusia agar mengingat Allah SWT atau dzikrullah. Islam mengharamkan

¹ Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu....” (QS. Al Baqarah [2]: 198)

penipuan dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, mencari barang yang halal untuk dijual merupakan hal yang harus diperhatikan dalam transaksi jual beli. Manusia memiliki kebutuhan berupa pakaian, makanan, dan kebutuhan lainnya. Dalam perspektif Islam, kegiatan ekonomi adalah ibadah selain merupakan tuntunan hidup (Suniati, 2021).

Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa Kabupaten, salah satunya yaitu Kabupaten Bekasi, yang ibu kotanya yaitu Cikarang. Kabupaten Bekasi diberi julukan Kota Industri karena banyak industri manufaktur yang terdapat di Bekasi. Perekonomian bekasi ditopang oleh sektor industri pengolahan, konstruksi dan perdagangan. Seperti halnya kota-kota lain, Kabupaten Bekasi juga memiliki beberapa destinasi wisata. Sektor pariwisata di Kabupaten Bekasi berada pada urutan keempat di Provinsi Jawa Barat yang memiliki jumlah kunjungan wisatawan terbanyak.



Gambar 1.3. Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata di Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota tahun 2018

Sumber: (BPS Kabupaten Bekasi)

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa Kabupaten Bekasi memiliki wisatawan terbanyak keempat di Provinsi Jawa Barat sebanyak 2.043.000 orang. Jumlah wisatawan terbanyak di Provinsi Jawa Barat berada di Kota Bandung sebanyak 5.864.721 orang.

Marakash merupakan salah satu wisata di Kabupaten Bekasi, dimana tempat rekreasi yang disediakan untuk masyarakat sekitar. Danau Marakash merupakan danau buatan yang dibangun oleh pihak pengembangan perumahan Pondok Ungu yang luasnya mencapai 2 hektar lebih. Dengan dibuatnya danau marakash ini bertujuan untuk tempat penampungan air dan sarana rekreasi bagi warga sekitar, danau ini juga dapat digunakan untuk rekreasi bersama keluarga. Marakash terletak di perumahan Pondok Ungu Permai Sektor V, Kelurahan Bahagia, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Marakash merupakan tempat rekreasi yang sering dikunjungi oleh masyarakat sekitar untuk berbagai kegiatan. Mulai dari *jogging*, memancing di danau, bersepeda, area bermain anak, hingga pagelaran wayang. Danau Marakash selalu ramai akan pengunjung terutama setiap akhir pekan atau *weekend* dan banyak dari pedagang kaki lima yang mengambil kesempatan untuk menjual barang dagangannya. Bahu jalan atau trotoar di sekitar Marakash menjadi pusat para pedagang kaki lima, sebagian dari mereka menggantungkan hidupnya pada usahanya tersebut. Banyaknya jumlah pedagang tentunya memperketat persaingan dagang. Maka dari itu para pedagang memerlukan ide untuk mencari peluang agar konsumen tertarik dan membeli dagangannya, sehingga pedagang mendapatkan keuntungan yang optimal.

Menurut Samuelson dan Nordhaus dalam penelitian Syafrilia Syaifullah (2019), tujuan dari membuka dan menjalankan suatu usaha yaitu untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh merupakan alat pembayaran yang berupa uang. Pendapatan adalah uang yang diterima seseorang dari usaha atau pekerjaannya. Pada umumnya, setiap seorang bekerja karena memiliki tujuan tertentu terkait ekonomi dan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Sektor informal memiliki tujuan ekonomi yaitu agar memperoleh pendapatan, terutama bagi para pedagang. Faktor-faktor pendapatan pedagang mencakup dalam beberapa komponen. Beberapa aspek yang sering dikaitkan dengan pendapatan adalah jam kerja, lama usaha, modal, dan inflasi (Aulia AR, 2018).

Modal adalah sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk mendukung suatu usaha. Modal juga mempengaruhi besar kecilnya pendapatan pedagang, semakin banyak modal yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang akan diterima. Dengan memiliki modal yang cukup, pedagang dengan leluasa melakukan usahanya dan memperoleh berbagai barang sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen. Lama usaha merupakan seberapa lama pedagang menekuni usaha yang sedang dijalaninya. Lama usaha dapat mengasah keahlian bagi pedagang tersebut. Jam kerja merupakan jumlah waktu yang dihabiskan pedagang dengan tujuan menghasilkan uang. Begitu juga jam buka usaha dapat mempengaruhi jumlah pengunjung atau pembeli yang datang. Semakin banyak atau lama waktu yang digunakan untuk menjual barang dagangan, maka semakin banyak konsumen memiliki kesempatan untuk membeli barang dagangannya (Manita, 2021).

Menurut Nur Isni Atun (2016), faktor yang mempengaruhi pendapatan seorang pedagang yaitu jenis dagangan. Barang dagang dapat mempengaruhi keuntungan para pedagang, setiap pedagang memperoleh pendapatan yang berbeda-beda sesuai barang yang dijual. Setiap barang dagangan yang dijual pedagang memiliki pangsa pasar sendiri-sendiri. Jenis dagangan yang dijual oleh para pedagang di Marakash sangat bervariasi seperti makanan ringan, makanan berat, minuman, buah-buahan, pakaian, perlengkapan rumah tangga, dan lain-lain. Jadi wajar jika pedagang di Marakash sangat banyak. Jenis dagangan akan mempengaruhi jumlah modal sehingga pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi kesejahteraan para pedagang. Banyak pedagang mengganti jenis dagangan karena dianggap tidak menghasilkan banyak keuntungan dan beralih ke jenis dagangan yang baru.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima yang dilakukan dalam penelitian Andi Reski Aulia AR (2018) di Pantai Losari Kota Makassar. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Dengan hasil penelitiannya menyatakan variabel jam kerja, modal dan lama usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pantai Losari di Makassar. Sementara itu, secara parsial variabel tingkat pendidikan tidak mempengaruhi pendapatan PKL Pantai Losari di Makassar.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Ammar Allam, dkk (2019), mengenai factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima (PKL) di pasar *Sunday Morning* (sunmor) Purwokerto menggunakan metode

analisis regresi berganda. Dengan hasil riset yang menyatakan variabel modal secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima dengan nilai koefisien 0,771. Variabel jam kerja dan variabel jenis dagang berpengaruh positif dan signifikan. Namun, faktor pendidikan, tenaga kerja, dan lokasi tidak memengaruhi pendapatan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Eya Pizar Manita (2021), mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima. Penelitian ini menyatakan secara parsial variabel modal, lama usaha, dan jam kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Dimana ketika naik satu satuan pada variabel modal, jam kerja, dan lama usaha akan mempengaruhi pendapatan. Sedangkan secara simultan variabel lama usaha, modal dan jam kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel pendapatan pedagang kaki lima.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pengambilan objek penelitian. Pada penelitian ini, pedagang kaki lima di wisata Marakash yang menjadi objek penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin meneliti terkait pendapatan pedagang kaki lima dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Wisata Marakash Kabupaten Bekasi)”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah modal mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima?

2. Apakah lama usaha mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima?
3. Apakah jam kerja mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima?
4. Apakah jenis dagangan mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima.
2. Untuk mengetahui apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima.
3. Untuk mengetahui apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima.
4. Untuk mengetahui apakah jenis dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, uraian dari kedua manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis
 - 1) Menambah ilmu pengetahuan terkait cara penulisan dan penyusunan karya ilmiah.
 - 2) Mampu mengamalkan ilmu yang diperoleh dari universitas saat terjun di lapangan.

b. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dalam bidang ekonomi terutama dalam bidang perdagangan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dan masukan yang membangun untuk meningkatkan dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini dirancang untuk memberikan penjelasan tentang isi dari penelitian ini, sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini terdiri dari teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Dari hasil ringkasan terdahulu ada beberapa tema yang sama dengan penelitian ini. Dan juga terdapat kerangka pemikiran yang berisi gambaran skematis dari hubungan antar variabel.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dimana pada bab ini penulis menjelaskan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Meliputi sumber data dan jenis data, populasi dan sampel, kemudian metode analisis data dan yang terakhir estimasi perhitungan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan hasil dari variabel modal, lama usaha, jam kerja, tenaga kerja dan upah tenaga kerja yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Selain itu, juga berisi saran bagi pedagang kaki lima agar bisa meningkatkan pendapatan mereka, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari hasil analisis mengenai tingkat pendapatan pedagang kaki lima, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang. Karena semakin besar modal yang digunakan pedagang maka dapat meningkatkan pendapatan.
2. Variabel lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang. Semakin lama usaha yang telah ditekuni oleh pedagang maka akan meningkatkan pendapatan.
3. Variabel jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Semakin lama jam kerja yang dilakukan oleh pedagang kaki lima maka tidak akan meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima.
4. Variabel dummy jenis dagangan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Dan jenis dagangan pada penelitian ini lebih condong kepada jenis dagangan non makanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Untuk pemerintah. Sebisa mungkin mulai memprogramkan untuk merenovasi atau penataan daerah wisata marakash. Kemudian menyediakan tempat yang lebih layak untuk para pedagang dan memastikan seluruh lokasi dapat dijangkau oleh pengunjung. Juga mengadakan event rutin disekitar wisata.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menelaah lebih dalam lagi dan memperbaiki dari penelitian ini. Dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dari penelitian ini yang disebabkan keterbatasan peneliti dalam mengerjakan. Dan sebisa mungkin memperbanyak sampel agar mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Bagi pedagang kaki lima diharapkan dapat menyisihkan hasil dari pendapatannya untuk dapat menambah modal usahanya. Karena dengan memiliki modal usaha yang maksimal, pedagang dapat menambah variasi barang dagangan yang akan dijual. Dan juga pedagang kaki lima diharapkan memiliki kemampuan khusus dibidangnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jazairi, S. A. (2007). *Tafsir Al-Aisar Jilid 2*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Al-Jazairi, S. A. (2009). *Tafsir Al-Aisar Jilid 1*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Al-Jazairi, S. A. (2009). *Tafsir Al-Aisar Jilid 7*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Allam, M. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Pasar Sunday Morning (SUNMOR) Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, Vol 21 No. 2.
- Antara, I. A. (2016). pengaruh lama usaha dan modal terhadap pendapatan dan efisiensi usaha pedagang sembako di pasar kumbasari. *E-jurnal ekonomi pembangunan universitas udayana* , 1560-1561.
- Ash-Shadr, M. B. (2008). Buku Induk Ekonomi Islam. Dalam M. B. Ash Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam* (hal. 102). Jakarta: Zahra.
- Astiviani, D. (2018). Pengaruh Tingkat Upah, Modal, Lama Usaha dan Pendapatan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Gerabah di Kabupaten Bantul. *Skripsi Fakultas Ekonomi, UII*, 5.
- Atun, N. I. (2016). Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 320.
- Aulia AR. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pantai Losari Di Kota Makassar). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar*.
- Ayuningtyas, R. D. (2021). pengaruh modal, upah tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan industri kerupuk. *jurnal ilmu ekonomi*, 642-643.
- Firdaus, A. M. (2020, Desember Kamis). Marakash, Tempat Rekreasi Serba Ada di Bekasi. *AYOBEKASI.NET*, hal. 1-2.
- Fitria, T. (2019). Pengaruh Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Kerajinan Tangan Tas Rajut di Desa Sukajaya Kecamatan Bayung Lencir. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 16-17.

- Ghozali, I. (2018). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS" Edisi Sembilan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanifah, N. B. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Wisata Ziarah Sunan Bonang Tuban. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, UII Yogyakarta*.
- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol 1, No 1.
- Husaini. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner dan Strategis*.
- Hutahaean, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Deliserdang. *Journal Economic and Strategy*, 6.
- Maghfira, A. N. (2018). pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar ikan hias mina restu purwokerto utara. *jurnal ekonomi, bisnis, dan akuntansi*.
- Irmayanti, Syahrir, N. (2021). pengaruh modal dan upah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM mandar sutera campalagian periode 2018-2020. *management development and applied research journal*, 138-139.
- Iswari, L. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Aktivitas Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 1.
- Khaeruddin, G. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Desa Bantar Jaya Bogor). *AKRAB JUARA*, Vol. 5 No. 4.
- Khaldun , I. I. (2002). *Mauqadimah Ibnu Khaldun*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Manita, E. P. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi pendapatan Pedagang Pasar Meukek di Kabupaten Aceh Selatan. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 27-28.
- Mankiw, N. G. (2011). *Principles of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*. Dalam N. G. Mankiw, *Principles of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nadhirah, S. M. (2021). Kondisi Sosial Ekonomi di Masa Pandemi Pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Bantan Kec. Medan Tembung. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sumatera Utara Medan*, 25-26.
- Novalita, N. N. (2019). Pengaruh Lokasi Usaha, Modal, Jam Kerja, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang kecil di Sekitar Stasiun Tanah Abang, Tebet dan Jakarta Kota. *Skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Nurlaila, Nurbaiti. (2021). Pengaruh Jam Berdagang, Jenis Dagangan, dan Lokasi Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional di Indonesia. *Penelitian Terapan Pengembangan Nasional*.
- Pande, I. T. (2020). Pengaruh Jam Kerja, Jenis Dagangan, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Desa Pakraman Padangsambian. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.
- Pratama, R. (2018). Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *Jurnal Mitra Manajemen*, 243-244.
- Prayitno, B. (2021). faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang saat pandemi covid-19 di kota surabaya tahun 2020 (studi kasus di pasar pucang surabaya). *media mahardhika*, 200-204.
- Prihatminingtyas, B. (2019). pengaruh modal, lama usaha, jam kerja, dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar landungsari. *jurnal ilmu manajemen dan akutansi*, 149.
- Putra, I. D. (2015). pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderating. *E-jurnal EP Unud*, 1113.
- Rahmawati. (2015). Sistem Perdagangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Pusat Niaga Desa Belawa Baru Kec. Malangke . *Jurnal Muamalah*, 113.
- Rosadi, E. (2019). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam . *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung*, 41.
- Rosita, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi kasus Taman Jomblo Kota Baru Jambi Pasca Pandemi Covid-19). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.

- Safanah, E. (2018). Sumber Modal Pada Usaha Kecil Makanan Ringan Desa Kelanganon Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 68.
- Siagian, A. O. (2021). Pengaruh Faktor-Faktot Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Grogol Jakarta Barat. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, 2.
- Sugiyono. (2014). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2003). Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Sukirno, S. (2008). Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suniati. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Angso Duo Kota Jambi. *Skripsi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dab Bisnis Islam UIN Sulthan Saifuddin Jambi*, 1-2.
- Syahatah, H. (2001). pokok-pokok pikiran akuntansi islam. Dalam H. Syahatah, *pokok-pokok pikiran akuntansi islam* (hal. 150). jakarta: akbar media eka sarana.
- Syaifullah, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Jalan Talasapang Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar*.
- Vijayanti, M. D. (2016). Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Univ Udayana*, 1547.
- Yuniarti, P. (2019). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar tradisional cinere depok. *jurnal sekretari dan manajemen widya cipta*, 168-169.
- Yuniasih, K. (2021). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jenis Dagangan Terhadap Pedapatan Pedagang di Pasar Tos 3000 Batam. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Univ Putera Batam*, 15.